

Kunjungan PM Li ke Eropa akan Injeksikan Daya Hidup Baru

2019-04-07 15:31:52

<http://indonesian.cri.cn/20190407/8c02551a-2e1f-e99d-9026-b5a837d18154.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang besok hari (8/4) akan bertolak ke Brussel untuk menghadiri Pertemuan Pemimpin Tiongkok-Uni Eropa (UE) ke-21. Duta Besar Tiongkok untuk UE Zhang Ming baru-baru ini menyatakan yakin bahwa kunjungan kali ini pasti akan menginjeksikan daya hidup baru kepada hubungan kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-UE sekaligus meningkatkan hubungan tersebut naik jenjang baru.

Zhang Ming menyatakan, pertemuan pemimpin Tiongkok-UE merupakan platform tingkat tinggi kepada kedua pihak untuk melakukan komunikasi strategis. Pertemuan kali ini akan dipimpin bersama oleh PM Tiongkok Li Keqiang, Presiden Dewan Eropa Jean-Calude Juncker dan Ketua Dewan Uni Eropa Donald Tusk. Sejalan dengan pembukaan pertemuan kali ini, hubungan Tiongkok Eropa akan menyambut gelombang yang lebih tinggi lagi.

Zhang Ming mengatakan, saat ini terdapat 4 ciri khas pada hubungan Tiongkok dengan Eropa

Pertama adalah saling percaya strategis diperkukuh lebih lanjut. Kunjungan terakhir 2018 dan perdana 2019 oleh Presiden Xi Jinping justru ditempatkan di Eropa, hal ini telah mengeluarkan sinyal jelas kepada dunia bahwa Tiongkok dan Eropa sedang meningkatkan kepercayaan strategis dan siap memperdalam kerja sama.

Kedua, hubungan bilateral semakin memiliki kepentingan bersama. UE adalah mitra dagang dan sumber impor terbesar bagi Tiongkok selama 15 tahun ini, Tiongkok adalah mitra dagang terbesar ke-2 dan sumber impor terbesar bagi UE selama 14 tahun ini.

Ketiga, kerja sama kedua pihak di bidang "Sabuk dan Jalan" semakin diperdalam. Pada tahun lalu UE telah mengumumkan dokumen strategis konektivitas Eropa dengan Asia, di mana menetapkan Tiongkok adalah mitra kerja sama penting bagi Eropa. Tak lama yang lalu, Italia dan Luxembourg telah menandatangani nota kesepahaman dengan Tiongkok mengenai kerja sama "Sabuk dan Jalan".

Keempat, hubungan Tiongkok-Eropa memiliki makna global yang semakin besar. Pada dialog strategis tingkat tinggi Tiongkok-Eropa bulan lalu, kedua pihak telah mencapai 10 kesepahaman mengenai dukungan multilateralisme dan pembentukan ekonomi dunia yang terbuka.

Ditambahkan Dubes Tiongkok untuk UE bahwa kesemuanya itu tidak hanya sesuai dengan arus zaman, tapi juga sesuai dengan keinginan umum masyarakat internasional.